

RINGKASAN

BUDIDAYA TANAMAN BAYAM JEPANG (*Spinach Oleraceae L*) SECARA ORGANIK di Yayasan Kaliandra Sejati KABUPATEN PASURUAN. Feri Hadi Pratama A31190871. 2022. Produksi Pertanian. Rindha Rentina Darah Pertami, SP, MSi.

Bayam berasal dari Amerika dan Selandia Baru. Di Eropa dan Australia, awalnya bayam adalah tanaman hias. Baru ditahun 1960-an penduduk Australia mulai melirik bayam sebagai bahan makanan. Dua jenis bayam yang dikenal di Indonesia adalah bayam cabut/bayam sekul/bayam putih dan bayam tahun/bayam skop/bayam kakap. Bayam cabut disukai karena enak, lunak, memberikan rasa dingin di perut, dan melancarkan pembuangan kotoran. Bayam tahun memiliki ciri utama daun lebar. Jenis bayam yang kini mulai dikenal adalah spinacia, yang hanya dimakan daunnya. Contoh spinacia adalah bayam Jepang atau lebih dikenal dengan sebutan "horenso." Bayam ini kini dapat ditemukan di berbagai supermarket di Indonesia. Budidaya bayam Jepang semakin mengalami peningkatan dan mulai beralih ke sistem pertanian organik, sistem yang meningkatkan kesehatan agroekosistem, keragaman hayati, siklus biologi dan juga aktivitas biologi tanah. Salah satu tanaman yang dikembangkan secara organik yaitu bayam Jepang dimana Bayam Jepang adalah jenis tanaman yang memiliki kandungan vitamin K, A, C, B1, B2, B6, asam folat dan Vitamin E yang baik bagi Kesehatan.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan di Yayasan Kaliandra Sejati yang terletak di di Yayasan Kaliandra Sejati yang beralamat Gamoh Dayurejo, Area Sawah Jatiarjo, Kec Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Tujuan lain yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperoleh keterampilan mengenai budidaya spinach mulai dari tahap penanaman, sampai pasca panen.